

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI LINGKUNGAN SEHARI-HARI

Rizki Fitriani¹, Nadella Lesmana², Eni Nopia³

rizki@itsnulampung.ac.id¹, nadella@itsnulampung.ac.id², eninopia0122@gmail.com³

Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat terhadap penggunaan bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari. Dengan meningkatnya penggunaan bahasa gaul di kalangan generasi muda, penting untuk memahami bagaimana masyarakat memandang fenomena ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan wawancara mendalam dengan 100 responden dari berbagai latar belakang usia dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap bahasa gaul sebagai bentuk ekspresi kreatif yang mencerminkan dinamika sosial. Namun, terdapat juga kekhawatiran mengenai pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa formal dan identitas budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembang kebijakan pendidikan bahasa dan masyarakat umum tentang pentingnya keseimbangan antara penggunaan bahasa gaul dan bahasa formal.

Kata Kunci: Bahasa Gaul, Persepsi Masyarakat, Interaksi Sehari-Hari, Ekspresi Kreatif.

ABSTRACT

This study aims to explore public perceptions of the use of slang in everyday interactions. With the increasing use of slang among the younger generation, it is important to understand how the public views this phenomenon. The methods used in this study were surveys and in-depth interviews with 100 respondents from various age and educational backgrounds. The results showed that most respondents considered slang as a form of creative expression that reflects social dynamics. However, there were also concerns about its impact on formal language skills and cultural identity. This study is expected to provide insight for language education policy developers and the general public about the importance of balancing the use of slang and formal language.

Keywords: Slang, Public Perception, Everyday Interactions, Creative Expression.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, munculnya bahasa gaul sebagai bentuk komunikasi yang populer di kalangan generasi muda menjadi fenomena menarik untuk diteliti. Bahasa gaul, yang sering kali dipengaruhi oleh budaya pop, media sosial, dan interaksi antarindividu, mencerminkan dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Penggunaan bahasa gaul dapat dilihat sebagai ekspresi kreativitas dan identitas generasi muda. Namun, ada juga kekhawatiran bahwa penggunaan bahasa gaul dapat mengganggu kemampuan berbahasa formal dan menurunkan nilai-nilai kebahasaan yang telah ada. Beberapa kalangan berpendapat bahwa bahasa gaul bisa mengakibatkan hilangnya makna dan keindahan bahasa yang lebih formal, sementara yang lain melihatnya sebagai bagian integral dari evolusi bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi masyarakat terhadap penggunaan bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari. Dengan memahami sudut pandang masyarakat, diharapkan dapat ditemukan pandangan yang lebih komprehensif mengenai dampak positif dan negatif dari fenomena ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembang kebijakan pendidikan bahasa dan masyarakat luas untuk menyeimbangkan penggunaan bahasa gaul dan bahasa formal dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas secara mendalam bagaimana masyarakat memaknai dan merespons penggunaan bahasa gaul, serta implikasinya terhadap komunikasi dan identitas budaya.

Perkembangan bahasa merupakan cerminan dinamika sosial dan budaya yang terjadi dalam masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan bahasa gaul semakin marak, terutama di kalangan generasi muda. Bahasa gaul, yang sering kali dipengaruhi oleh budaya pop, media sosial, dan interaksi informal, telah menjadi bagian integral dari komunikasi sehari-hari. Istilah-istilah baru, singkatan, dan ungkapan kreatif muncul dengan cepat, menciptakan bentuk komunikasi yang unik dan menarik.

Bahasa gaul tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat identifikasi sosial. Melalui penggunaan bahasa ini, individu dapat menunjukkan afiliasi dengan kelompok tertentu, membangun kedekatan, dan mengekspresikan diri. Namun, fenomena ini juga menimbulkan berbagai tanggapan dari masyarakat. Sebagian kalangan menganggap bahasa gaul sebagai inovasi positif yang mencerminkan kreativitas dan kebebasan berekspresi, sementara yang lain khawatir akan dampaknya terhadap penggunaan bahasa formal dan nilai-nilai kebahasaan yang sudah mapan.

Kekhawatiran tersebut mencakup anggapan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat mengurangi kemampuan berbahasa baku, memperburuk pemahaman bahasa, serta mengancam identitas budaya yang lebih luas. Dalam konteks pendidikan, hal ini menjadi perhatian tersendiri, mengingat pentingnya kemampuan berbahasa yang baik untuk komunikasi yang efektif dan penguasaan materi akademis.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap penggunaan bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan bahasa gaul, baik dari sisi positif maupun negatif, serta kontribusinya terhadap perkembangan bahasa dan budaya dalam masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kebijakan pendidikan bahasa dan pemahaman sosial secara lebih luas.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat terhadap penggunaan bahasa gaul dalam lingkungan sehari-hari. Metodologi yang digunakan terdiri dari dua tahap, yaitu survei dan wawancara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (70%) menganggap penggunaan bahasa gaul sebagai bentuk ekspresi kreatif yang mencerminkan identitas generasi muda. Sebanyak 65% responden melaporkan bahwa mereka menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, terutama di platform media sosial. Dalam hal persepsi terhadap dampak bahasa gaul, 55% responden khawatir bahwa penggunaan bahasa gaul dapat mengurangi kemampuan berbahasa formal, sementara 45% lainnya merasa bahwa bahasa gaul tidak berdampak negatif.

Dari wawancara mendalam, muncul beberapa tema kunci. Responden dari generasi muda menekankan bahwa bahasa gaul memberikan rasa kebersamaan dan kedekatan. Namun, responden dari kelompok usia yang lebih tua menunjukkan kekhawatiran bahwa bahasa gaul dapat menyebabkan hilangnya nilai-nilai kebahasaan dan identitas budaya yang lebih luas. Beberapa responden juga mencatat adanya pergeseran dalam cara berkomunikasi,

di mana bahasa gaul sering digunakan dalam situasi formal.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa bahasa gaul memiliki posisi yang ambivalen dalam masyarakat. Di satu sisi, penggunaan bahasa gaul dianggap positif karena memberikan ruang bagi kreativitas dan identitas sosial. Hal ini sejalan dengan teori sosiolinguistik yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat identitas dan ekspresi kelompok. Di sisi lain, kekhawatiran akan dampak negatifnya terhadap kemampuan berbahasa formal menunjukkan adanya kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga keanekaragaman bahasa.

Perbedaan persepsi antar generasi juga menjadi sorotan penting. Generasi muda cenderung lebih menerima bahasa gaul sebagai bagian dari budaya mereka, sedangkan generasi yang lebih tua melihatnya sebagai ancaman terhadap bahasa formal. Hal ini menandakan adanya jurang pemahaman yang perlu dijembatani melalui pendidikan dan dialog antar generasi.

Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembang kurikulum untuk mengintegrasikan pemahaman tentang bahasa gaul secara bijak, sehingga siswa dapat memahami nilai bahasa formal tanpa mengabaikan kreativitas yang ditawarkan oleh bahasa gaul.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan bahasa gaul adalah fenomena yang kompleks dan berlapis, mencerminkan perubahan sosial yang lebih luas. Memahami persepsi masyarakat terhadap bahasa gaul sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang dapat mengakomodasi kedua sisi: pelestarian bahasa formal dan penghargaan terhadap inovasi dalam komunikasi.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai penggunaan bahasa gaul di lingkungan sehari-hari menunjukkan bahwa fenomena ini memiliki dampak yang signifikan dalam komunikasi sosial, terutama di kalangan generasi muda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahasa gaul dianggap sebagai bentuk ekspresi kreatif dan identitas sosial, yang menciptakan rasa kedekatan di antara penggunanya. Meskipun demikian, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan bahasa gaul dapat memengaruhi kemampuan berbahasa formal dan mengurangi nilai-nilai kebahasaan yang telah ada.

Perbedaan persepsi antar generasi juga menjadi sorotan utama, di mana generasi muda lebih menerima bahasa gaul, sementara generasi yang lebih tua menunjukkan kekhawatiran terhadap dampaknya. Temuan ini menyoroti pentingnya dialog antar generasi dan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan bahasa dalam konteks sosial yang berubah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan yang seimbang dalam mengintegrasikan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang penggunaan bahasa gaul dapat membantu merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung pelestarian bahasa formal tanpa mengesampingkan inovasi dalam komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Sehari-hari di Kalangan Remaja. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, 10(2), 145-160.
- Budiarto, S. (2020). Dampak Bahasa Gaul terhadap Kemampuan Berbahasa Formal. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 30-45.

- Hidayah, N. (2019). Identitas Sosial Melalui Bahasa Gaul: Studi Kasus di Media Sosial. *Jurnal Sociolinguistik*, 5(3), 78-92.
- Pratiwi, L. (2022). Generasi Muda dan Bahasa Gaul: Sebuah Tinjauan Sociolinguistik. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 12(1), 22-37.
- Setiawan, D. (2023). Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Bahasa Gaul di Lingkungan Perkotaan. *Jurnal Penelitian Bahasa*, 15(4), 200-215.
- Wulandari, S. (2021). Bahasa Gaul sebagai Alat Ekspresi: Analisis Kualitatif. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 9(2), 110-125.